

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa perkembangan di era globalisasi sekarang ini tentunya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan manusia saat ini. Yang mana seiring dengan perkembangan era globalisasi, manusia dituntut untuk lebih berkembang dan mempunyai kualitas untuk mampu bersaing dengan individu lainnya.<sup>1</sup> Dimana setiap orang dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang tinggi, IPTEK yang tinggi, dan juga sikap yang baik. Dengan demikian untuk memperoleh hal tersebut tentunya setiap orang memerlukan pendidikan sebagai sarana untuk membentuk pengetahuan dan pribadi yang baik. Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar sebagai suatu menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara memberikan dorongan serta mampu memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara jelas dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

---

<sup>1</sup>Drajat Edy Kurniawan, *Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PgriYogyakarta*, *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 3 No.1, 2017, h. 97.

Nasional BAB 1 Pasal 1 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi pada diri seseorang.<sup>3</sup> Adapun keterampilan membaca misalnya, keterampilan membaca ini memiliki peranan yang sangat penting. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Membaca baik dalam makna yang sempit maupun dalam makna yang luas, merupakan salah satu aktivitas utama dalam upaya mewujudkan kecerdasan. Jadi, keterampilan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap manusia, perintah membaca ini sedemikian penting dan dicantumkan dalam rangkaian wahyu pertama Allah Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Alaq/96: 1-5 yakni :

---

<sup>2</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 1

<sup>3</sup>Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka & Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h. 2

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Tafsir Fi Zhilal Al Qur'an*, dalam kajian Sayyid Quthb rahimahullah, bahwa surat ini adalah surat pertama dari Al Qur'an, maka ia dimulai dengan Bismillah, dengan nama Allah. Dan Rasulullah SAW pertama kali melangkah dalam berhubungan dengan Allah dan pertama kali menapaki jalan dakwah dengan Bismillah: "Iqra' bismirabbik". Dengan demikian dapat dimaknai bahwa :

1. Ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baiki lmu yang menyangkut ayat-ayat qauliyah (ayat Al Qur'an) dan ayat-ayat kauniyah (yang terjadi di alam). Ayat qauliyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa firman-Nya, yaitu Al-Quran. Dan ayat-ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta.
2. Ayat kedua, Allah SWT menyatakan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah. Allah SWT sendiri juga telah menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai sebaik-baik ciptaan dan tidak ada makhluk yang dianugerahi wujud dan fasilitas hidup yang menyamai manusia. Allah Swt menganugerahi manusia berupa akal pikiran, perasaan, dan petunjuk agama. Semua itu menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Yang demikian itu, diharapkan manusia bersyukur kepada Allah SWT dengan menaati semua perintah dan menjauhi semua larangan-Nya.

3. Ayat ketiga memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah diatas manfaat membaca itu. Menurut Syaikh Muhammad 'Abduh mengemukakan kemampuan membaca dengan lancar dan baik tidak dapat diperoleh tanpa mengulang-ulangi atau melatih diri secara teratur, hanya saja keharusan latihan demikian itu tidak berlaku atas diri Nabi Muhammad SAW.
4. Ayat keempat, Allah Swt mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru.
5. Ayat kelima, Allah SWT mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah Swt memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya yaitu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah SWT kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu laduni).

Demikian, Allah SWT telah menerangkan bahwa manusia dicipta dari benda yang tidak berharga kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Keterampilan membaca permulaan merupakan

modal utama bagi murid di kelas awal yaitu kelas 1 dan 2 kegagalan dalam penguasaan keterampilan membaca permulaan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan kejenjang kelas yang lebih tinggi maupun untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

Adapun suatu upaya untuk mengoptimalkan mutu dalam pendidikan membutuhkan proses pembelajaran yang optimal, sehingga hasil belajar mampu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan dalam menciptakan suasana serta kondisi pembelajaran yang efektif. Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri.<sup>5</sup>

Adapun juga bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Salah satu peran utama bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai alat untuk

---

<sup>4</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. KaryaToha Putra), h. 1271

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2010), h. 37

berkomunikasi. “Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi, meliputi daya cipta dan sistem aturan”.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar (SD) atau pun Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan dasar berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca serta menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tentu dipelajari dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik guna untuk mampu berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi lisan tentu mampu untuk membangun keterampilan berbicara dan menyimak. Sementara komunikasi tulis guna untuk membangun keterampilan menulis dan membaca.

Adapun dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca itulah yang merupakan modal utama setiap individu dalam memperoleh informasi maupun wawasan secara tertulis. Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI antara lain bertujuan supaya siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca,

---

<sup>6</sup>Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 13

meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, ketertarikan peserta didik dalam membaca termasuk dalam suatu tujuan khusus dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, aktivitas membaca dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena sebagian besar ilmu dan informasi diperoleh melalui kegiatan membaca, sehingga keterampilan membaca yang dimiliki oleh seseorang mampu mempengaruhi wawasan pengetahuan yang dimilikinya.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Bagi peserta didik keterampilan membaca merupakan modal dasar yang sangat penting. Apabila peserta didik tersebut kurang menguasai keterampilan membaca maka ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Kegiatan membaca tersebut termasuk dalam keterampilan berbahasa yang tergolong aktif-reseptif. Membaca disebut aktif karena dalam proses membaca terdapat keaktifan seseorang dalam mengeja, menyerap, atau mengolah apa yang dibaca, sehingga proses tersebut mengarah pada upaya memahami bahan atau materi bacaan yang dibacanya. Membaca disebut reseptif, “artinya, si pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan penulis dalam sebuah teks bacaan”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)

<sup>8</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 8

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca adalah strategi (SQ4R) *Survey, Question, Read, Record, Recite, Review*.<sup>9</sup> SQ4R adalah pengembangan dari SQ3R dengan menambahkan unsur *Record*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.<sup>9</sup> Menurut Suyatno menyatakan langkah-langkah dari pembelajaran SQ4R yaitu sebagai berikut: (1) *survey*, dengan mencermati teks bacaan dan mencatat-menandai ide pokok setiap paragraf; (2) *question*, dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar); (3) *read*, dengan membaca teks dan mencari jawabannya; (4) *record* merupakan aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan; (5) yaitu *recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang ditemukan (catat-bahas bersama); (6) *review* merupakan cara meninjau ulang menyeluruh.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan peneliti diketahui bahwa sebagian besar *reading skills* siswa di kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati belum sesuai dengan yang diharapkan. Karena berdasarkan keadaan dilapangan ketika diadakannya evaluasi membaca pada tanggal 21 September 2021 hasil evaluasi membaca yang menunjukkan 50% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Dalam proses pembelajaran, guru juga ditemukan masih kurang efektif dalam memanfaatkan model

---

<sup>9</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 171

<sup>10</sup>Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia: Busana Pustaka, 2009), h. 69

pembelajaran, penggunaan metode yang kurang tepat serta teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru masih dapat dikatakan kurang sesuai dengan minat siswa. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat dan antusias siswa pun masih kurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul proposal penelitian ini, maka dari itu peneliti akan memberikan beberapa penegasan mengenai judul yang peneliti ajukan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

Berdasarkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh merupakan daya yang dimiliki dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk sebuah watak, keyakinan atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup> Menurut Surakhmad bahwa pengaruh merupakan sebuah kekuatan yang dimiliki dari suatu benda atau orang dan

---

<sup>11</sup>KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), (Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan, 2005), h. 849.

juga merupakan suatu gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekitarnya. Dengan demikian pengaruh yang peneliti maksudkan disini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terhadap *reading skills* siswa pada pembelajaran Tematik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

#### 1. Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*)

Strategi identik dengan metode atau taktik, yaitu cara menyampaikan materi pembelajaran kepada *audience* (peserta didik) untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Strategi pembelajaran SQ4R merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk menuntun siswa belajar secara aktif, kritis, dan sistematis sehingga siswa dapat mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah di peroleh melalui tahapan *survey* (penelitian pendahuluan), *question* (bertanya), *reading* (membaca), *record* (memberikan contoh), *recite* (mempertimbangkan jawaban), dan *review* (meninjau ulang).<sup>13</sup>

Adapun hal yang dapat merinci langkah-langkah pembelajaran tersebut ialah:

(1) *Survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat-menandai kata kunci. Dalam melakukan *survey*, guru menugaskan siswa untuk menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti stabilo (berwarna kuning, hijau, merah muda, dan

---

<sup>12</sup>Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h.99

<sup>13</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 171

sebagainya) untuk menandai bagian-bagian tertentu, tujuannya adalah untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

(2) *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar. Dalam melakukan aktivitas *question* guru memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama.

(3) *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Melalui langkah *read* guru menugaskan siswa secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.

(4) *Record* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. Selama membaca guru menugaskan siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang disampaikan dengan cara sebagai berikut. (a) Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah kita ketahui; (b) Mengaitkan sub topik-sub topik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (c) Cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan.

(5) *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama). Melalui langkah *recite* guru menugaskan siswa untuk menyebutkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Dalam menjawab pertanyaan siswa ditugaskan tanpa membuka catatan jawaban. Jika dalam menjawab sebuah pertanyaan siswa mengalami kesulitan atau siswa tidak bisa menjawab pertanyaan,

siswa tetap ditugaskan untuk menjawab pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik.

(6) *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh. Dengan cara siswa diminta untuk melihat kembali dan membandingkan tulisannya dengan bahan bacaan yang sebenarnya jika adak esalahan, siswa memperbaiki tulisannya sesuai dengan isi jawabannya tersebut.<sup>14</sup>

Strategi ini juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada inti sari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dalam teks. Karena siswa dikondisikan pada cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat. Dengan demikian, siswa lebih mudah dalam memahami isi.

## 2. *Reading Skills*

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu, dapat.<sup>15</sup>

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ni L. A Suardani, I Kt. Ardana, I Kt. Adnyana Putra, *Pengaruh model pembelajaran SQ4R(survey, question, read, reflect, recite, review) terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan.*

<sup>15</sup>Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2002), h.233

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca menjadi salah satu bagian keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif kedua setelah menyimak. Keberhasilan studi juga dapat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membaca. Untuk itu keterampilan membaca sangat penting kedudukannya untuk menunjang terlaksananya pendekatan komunikatif dan tujuan lain dalam pengajaran berbahasa.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang kemampuan membaca intensif atau membaca pemahaman siswa, yang bertujuan untuk memahami isi dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa juga diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik dalam hal ini ialah suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman yang memiliki makna serta memberikan kemampuan kepada siswa ataupun peserta didik.

Salah satu tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema 1 Hidup Rukun subtema 1 Hidup Rukun di Rumah pada siswa kelas II Semester 1.

## **C. Identifikasi Masalah**

---

<sup>16</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 200), h.2

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun identifikasi permasalahan yang ditemukan dilapangan, yaitu:

1. Pembelajaran Tematik dapat dikatakan masih merujuk kepada buku.
2. Pendidik belum menerapkan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dalam pembelajaran Tematik.
3. Masih rendahnya tingkat *reading skills* peserta didik terhadap pembelajaran Tematik yang bersifat campuran karena proses pembelajaran yang kurang mengaktifkan peserta didik serta kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah berdasarkan dari judul penelitian diatas tersebut :

1. Bagaimana Penggunaan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati?
2. Bagaimana Pengaruh Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati?

## **E. Tujuan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui Penggunaan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.
2. Mengetahui Pengaruh Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

## **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan mengapa peneliti mengambil judul penelitian ini adalah :

1. Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik.
2. Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) juga mampu mempengaruhi *reading skills* peserta didik.
3. Pembelajaran Tematik merupakan salah satu dari mata pelajaran terpadu yang membutuhkan strategi yang efektif untuk membantu mengoptimalkan dari kemampuan membaca peserta didik.

## **G. Signifikansi Penelitian**

Setelah penelitian dilakukan diharapkan nantinya dapat memberikan pemikiran yang berguna secara teoritis dan praktis :

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun beberapa hasil dari pelaksanaan penelitian ini di harapkan mampu memberikan faedah ataupun manfaat yang berarti bagi pendidik, peserta didik, sekolah maupun hanya sekedar untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang pengaruh strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tahun Ajaran 2022/2023.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat lebih tanggap, kreatif, dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran tematik.
- 2) Adanya kebebasan bagi peserta didik untuk menggali hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran tematik sehingga mampu menjadikan pembelajaran yang lebih menarik.
- 3) Mampu menghilangkan rasa jenuh maupun bosan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Meningkatkan kemampuan kinerja seorang pendidik.

- 2) Meningkatkan kepercayaan atau keyakinan bagi seorang pendidik.
  - 3) Mampu menambah wawasan baik berupa pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam merancang strategi yang tepat dan tentunya yang menarik serta mampu mempermudah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*).
- c. Bagi sekolah
- 1) Memberikan bantuan ataupun dorongan yang positif terhadap kemajuan sekolah khususnya pada pembelajaran tematik.
  - 2) Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan bantuan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.
- d. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi serta pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.
- e. Bagi peneliti, yaitu sebagai suatu pengalaman langsung dalam meneliti pengaruh strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tahun Ajaran 2022/2023.

## **H. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Adanya penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bertujuan supaya pembelajaran mampu menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dan apabila strategi pembelajaran ini dapat dilakukan dan dijalankan dalam proses pembelajaran maka dari itu tujuan dari pembelajaran yang diharapkan tentunya akan tercapai dan terlaksana secara optimal serta kemampuan membaca pada peserta didik pun akan meningkat.

## 2. Hipotesis

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dengan adanya perlakuan dari variabel bebas atau disebut variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah *reading skills*.

Hipotesis tentunya dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>17</sup>

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh signifikan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tahun Ajaran 2022/2023.

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 71.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh signifikan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tahun Ajaran 2022/2023.

### I. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, diantaranya :

Tabel I  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Akhir
1	Suci Rahayu	PENERAPAN STRATEGI SQ4R DALAMMENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN I BOLANO KABUPATEN PARIGI MOTONG	Hasil penelitian didapat bahwa pada siklus I aspek kelogisan kalimat nilai ketuntasan mencapai 30,43%, aspek ketepatan diksi 65,21%, aspek ketepatan struktur kalimat 65,21%, dan pada pemahaman isi teks bacaan yaitu 91,30%. Kemudian pada hasil siklus II, aspek kelogisan kalimat nilai ketuntasan mencapai 86,95%, aspek ketepatan diksi 73,91%, aspek ketepatan struktur kalimat 86,95% dan pada pemahaman isi teks bacaan yaitu 86,95%.Pada siklus I

			<p>tercatat persentase ketuntasan rata-rata 6,8 dan pada siklus II terjadi peningkatan dan persentase rata-rata ketuntasan menjadi 8,3. Adapun berdasarkan dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah SDN I Bolano yakni 70, maka dari itu dapat dikatakan bahwa seluruh siswa yang terdiri atas 23 orang tersebut dinyatakan tuntas.</p>
2	Ni L. A Suardani	<p>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD GUGUS I DENPASAR SELATAN</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca pembelajaran bahasa Indonesia yang signifikan antara siswa yang melaksanakan model pembelajaran SQ4R dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional (<math>t_{hitung} = 7,139</math> ; <math>t_{tabel} = 2,000</math>), artinya nilai rata-rata keterampilan membaca yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran SQ4R lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (<math>81,48 &gt; 75,84</math>).</p>

Adapun beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah pada objek yang diteliti. Skripsi ini lebih fokus pada *reading skills* peserta didik. Melalui strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) diharapkan mampu berpengaruh terhadap *reading skills* peserta didik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati. Adapun dari segi pembahasan, skripsi ini berisi tentang pengaruh strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terhadap *reading skills* siswa pada pembelajaran Tematik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

## **J. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini disusun dengan menggunakan berbagai uraian yang sistematis agar mempermudah pengkajian pemahaman tentang persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, (signifikansi) penelitian, definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis tentang pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*), kelebihan dan kekurangan strategi strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*), *reading skills*, hubungan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read,*

*Recite, Record, Review*), penerapan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*).

BAB III Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, pengembangan instrument test, pemberian skor, desain penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran serta penutup, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang ada kaitannya dengan skripsi.